



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Bandung merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Wilayah Jawa Barat. Kabupaten Bandung memiliki ibu kota yaitu Soreang yang menjadi pusat Kantor Pemerintahan dan juga Kantor Bupati. Kantor Bupati ataupun kantor Sekertaris Daerah merupakan kantor pelayanan informasi bagi publik yang mewadahi kegiatan berkaitan dengan pengelolaan tentang informasi publik, dokumentasi dan arsip. Kantor Bupati juga merupakan tempat pengaduan dan juga penyelesaian sengketa, menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik.

Budaya menurut KBBI merupakan sesuatu yang sudah berkembang atau sebuah kebiasaan yang sulit di ubah, Kabupaten Bandung memiliki sebuah budaya yang biasa di sebut budaya Sunda yang terdapat banyak seni di dalamnya. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 tahun 2013 Pasal 35 ayat (1) tentang Bangunan Gedung menyatakan bahwa setiap perencanaan pendirian bangunan Gedung yang memiliki nilai penting dan strategis harus memenuhi tipology dan ornamen tradisional. Dan salah satu contoh dari bangunan tersebut adalah Kantor Bupati yang menjadi salah satu tempat untuk melestarikan dan memperkenalkan Budaya Sunda di dalamnya karna bertempat di tempat yang strategis.

Kantor Bupati Bandung di bangun di tempat yang sudah strategis, yaitu di daerah Soreang. Namun, dari hasil wawancara dengan selaku pegawai kantor Kepala Bidang bagian Umum yaitu Bapak Rizki menyampaikan bahwa belum adanya redesain pada kantor Bupati bandung dari awal didirikan yaitu dari tahun 1969 hingga sekarang, yang menyebabkan banyak fasilitas kantor yang sudah tidak layak karena rusak, bahkan dari segi desain sangat terlihat kuno dan juga belum terkonsep bahkan antar ruang yang tidak berkesinambungan, juga banyak fasilitas yang tidak di manfaatkan dengan baik karena kurang terkelolanya organisasi ruang yang ada. Maka dari pernyataan tersebut beliau menginginkan adanya redesain pada kantor Bupati/Sekretaris Daerah guna memenuhi

kebutuhan dan kenyamanan pegawai ataupun pengunjung kantor selain itu juga untuk menyesuaikan kriteria desain kantor di masa New Normal ini.

Sebagai Kantor pelayanan publik yang banyak di datangi oleh berbagai pegawai pemerintahan dan juga warga Kabupaten Bandung, maka di butuhkan desain yang dapat memperkenalkan unsur budaya tradisional di dalam desainnya dan juga fasilitas Kantor Bupati Bandung yang dapat menunjang kegiatan dan juga kenyamanan pengguna. Di perlukan desain ulang pada Kantor Bupati Bandung agar dapat memaksimalkan kegiatan pekerjaan pengguna kantor dengan mengikuti standar aturan New Normal.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang terdapat pada redesain Kantor Bupati Bandung antara lain:

1. Kurangnya Penerapan Budaya Sunda/Tradisional pada desain kantor.
2. Adanya kriteria baru perancangan kantor di era New Normal
3. Organisasi ruang yang belum tertata dengan baik.
4. Penghawaan pada ruangan yang masih kurang memaksimalkan penghawaan alami.
5. Minimnya pencahayaan alami juga buatan.
6. Konsep antar ruang yang tidak berkesinambungan
7. Banyaknya fasilitas kantor yang sudah tidak layak pakai pada beberapa elemen.
8. Kurangnya penerapan ornamen budaya tradisional pada desain kantor.
9. Penambahan fasilitas ruang kantor dengan adanya kebiasaan .

## **1.3 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan identifikasi permasalahan dia atas, maka di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mendesain kantor yang dapat memperkenalkan budaya tradisional pada desainnya?
2. Bagaimana merancang interior yang sesuai standar dan kriterian saat ini (New Normal)?
3. Bagaimana merancang ulang interior kantor Bupati Bandung yang sesuai kebutuhan aktivitas pengguna khususnya mendukung kinerja pegawainya?

## **1.4 Tujuan dan Sasaran Permasalahan**

### **1.4.1 Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah menghasilkan desain interior Kantor Bupati Bandung yang dapat memperkenalkan budaya tradisional dan memenuhi kriteria baru desain di era new normal juga kebutuhan aktivitas dan fasilitasnya, memberikan kenyamanan bagi pengguna dan pengunjung kantor. Dengan memberikan konsep

tradisional yang di kemas masa kini dan mengikuti standar baru dan juga desain yang menarik sehingga tidak terlihat kaku dan kuno

#### 1.4.2 Sasaran Perancangan

Adapun sasaran perancangan ini adalah :

1. Mengumpulkan data standarisasi Kantor Pemerintahan,
2. Mengumpulkan standarisasi desain interior di masa New Normal,
3. Mengoptimalkan fungsi kantor lewat desain interior,
4. Menghadirkan fasilitas kantor yang menunjang kebutuhan dan kenyamanan pengguna kantor,
5. Merancang kantor sesuai standar dan kriteria baru di era new normal.

#### 1.5 Batasan Perancangan

Terdapat beberapa batasan perancangan pada perancangan ini, antara lain :

Fasilitas Ruang	Bagian Ruang	Luasan
Lobi	Area Tunggu	81 M2
	Area Resepsionis	30 M2
Ruang Bupati	Area Kerja	16 M2
	Area Tamu	35 M2
	Area Rapat	88 M2
Ruang Wakil Bupati	Area staf	88 M2
	Area Tunggu	40 M2
Ruang Sekretaris Daerah	Area Istirahat	18 M2
	Mushala	18 M2
	Toilet	18 M2
	Pantry (Bupati)	12 M2
		10 M2

Ruang Asisten	Area Kerja	29 M2
	Area Tamu	7.5 M2
	Area Rapat (Khusus)	9 M2
	Area Tunggu	9 M2
	Toilet	4 M2
Ruang Kasubbag	Area Kerja	27 M2
	Area Tamu	6 M2
Ruang Subbag	Area Kerja	81 M2
Ruang Karyawan	Ruang OB	21 M2
Ruang Pendukung	Aula	135 M2
	Gudang Arsip	12 M2
	Pantry	6 M2
	Ruang Perlengkapan	21 M2
	Mushala	30 M2
	Toilet	

*Table 1.1 Batasan Perancangan*

*(Sumber : Dokumen Pribadi)*

1. Luasan Perancangan

Bangunan dari Kantor Bupati Kabupaten Bandung ini memiliki Luasan  
 +- 13.900 M<sup>2</sup>

2. Lokasi Perancangan

Kantor Bupati Kabupaten Bandung terletak di Jl. Raya Soreang Cincin  
 No.17, Pamekaran, Kec. Soreang, Bandung, Jawa Barat 40919

Fasilitas

Fasilitas kantor yang akan di rancang dalam Gedung ini terdiri dari :

- Lobi

- Resepsionis
- Ruang Bupati
- Ruang Wakil Bupati
- Ruang Sekertaris
- Ruang Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
- Ruang Asisten Perekonomian dan Pembangunan
- Ruang Asisten Administrasi Umum
- Ruang Bagian Tata pemerintahan
- Ruang Bagian Kesejahteraan Rakyat
- Ruang Bagian Umum
- Ruang Bagian Kerjasama
- Ruang Bagian Perekonomian
- Ruang Bagian Administrasi Bangunan
- Ruang Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
- Ruang Bagian Sumber Daya Alam
- Ruang Bagian Organisasi
- Ruang Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
- Ruang Bagian Perencanaan dan Keuangan
- Ruang Rapat I
- Ruang Rapat II
- Ruang Rapat III
- Fasilitas pendukung (toilet,mushola,Gudang, dll)

Fasilitas yang akan di tambah dalam perancangan adalah :

- Aula serbaguna
- Work Lounge/Publik Space

## **1.6 Manfaat Perancangan**

### **1.6.1 Bagi Perancang**

- Mendapatkat pengetahuan mengenai perancangan interior kantor pemerintahan khususnya Kantor Bupati
- Dapat menjadi referensi dan juga portopolio akademis dalam

bidang perancangan kantor.

### **1.6.2 Bagi Institusi**

- Dapat di jadikan sebagai koleksi karya perancangan interior Kantor Bupati salah satu akademisnya.

### **1.6.3 Bagi Pemerintah**

- Dapat dijadikan sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembangunan sarana dan pelayanan masyarakat dalam bidang desain interior yang efisien dan sesuai anggaran.

## **1.7 Metode Perancangan**

Dalam perancangan ini, di lakukan tahapan metode yang dilakukan, antara lain :

### **1.7.1 Penentuan Objek**

Penentuan objek di lakukan berdasarkan fenomena dan juga isu yang terjadi di Kantor Bupati Kabupaten Bandung. Fenomena dan isu ini menjadi sesuatu yang dapat di jadikan latar belakang adanya sebuah perancangan ini. Dari objek tersebut dapat diidentifikasi dan juga di temukan permasalahan yang akan di jadikan sebuah Batasan perancangan.

### **1.7.2 Pengumpulan Data**

#### **a. Studi Litelatur**

Mengumpulkan data litelatur sebagai acuan yang terkait dengan objek perancangan. Data litelatur yang di kumpulkan berupa media cetak, maupun digital seperti artikel, jurnal, buku, e-book dan Peraturan Pemerintah.

#### **b. Observasi**

Observasi di lakukan dengan mengamati dan mendatangi secara langsung objek yang akan di rancang untuk memperoleh data mengenai keadaan eksisting, fasilitas yang tersedia, aktivitas pengguna, dan elemen interior yang di gunakan. Observasi di lakukan di Kantor Bupati Kabupaten Bandung yang berada di Jl. Raya Soreang Cincin No.17, Pamekaran, Kec. Soreang, Bandung, Jawa Barat 40912.



Serta di lakukan juga survey secara online sebagai studi banding pada Kantor Pemerintahan Gedung Sate, dan Gedung Lembaga Majemen Aset Negara (Gedung Dhanayaksa Utama)

c. Dokumentasi

Dokumen di lakukan dengan mengumpulkan data digital berupa foto ataupun video yang dapat di jadikan sebagai bukti maupun fakta yang di dapatkan saat melakukan observasi.

d. Wawancara

Melakukan wawancara dengan tanya jawab langsung antara perancang terhadap narasumber untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek perancangan seperti fasilitas yang tersedia, data pegawai, aktifitas yang dilakukan, dan juga masalah yang di rasakan mengenai interior kantor. Wawancara di lakukan dengan narasumber Bapak Rizki selaku Ketua Bidang Bagian Umum, dan juga anggota staf Bagian Umum Bapak Sandi pada Rabu, 14 Oktober 2020.

e. Kuesioner

Kuesioner di lakukan dengan membuat google form yang berisi pertanyaan terkait desain dan fungsi Kantor, Kuesioner ini di bagikan kepada pegawai kantor dan juga orang yang pernah mengunjungi kantor tersebut dengan menggunakan social media.

### **1.7.3 Analisa Data**

Dari data yang sudah di dapatkan lalu di lakukan analisis mulai dari studi litelatur, hasil observasi, hasil dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil kuesioner sebagai acuan untuk mendapatkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

### **1.7.4 Programing**

Programing di lakukan dengan membuat zoning dan juga blocking, matrix kedekatan ruang dan kebutuhan ruang untuk menganalisa kebutuhan setiap ruangan yang akan di rancang.

### **1.7.5 Ide Gagasan**

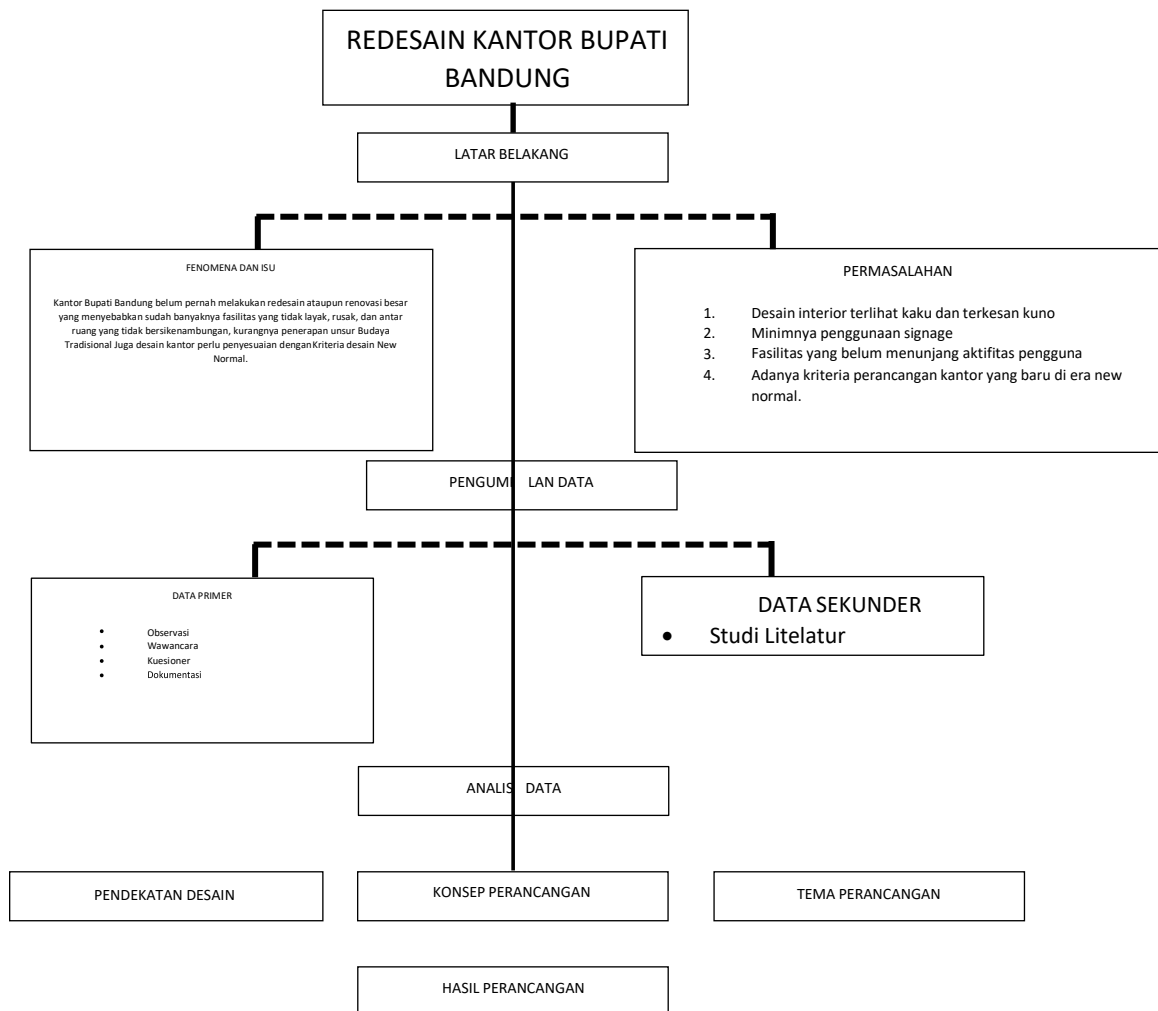
Ide gagasan ini merupakan tema dan konsep yang akan di terapkan pada perancangan sebagai solusi dari pemecahan permasalahan yang telah di analisis dari data-data yang sudah di dapatkan.

#### **1.7.6 Hasil Akhir Perancangan**

Hasil akhir dari perancangan ini berupa gambar kerja yaitu denah layout, rencana plafon, rencana lantai, rencana M.E, tampak, potongan, detail interior dan furniture, dan sebagai persentasi yaitu visual 3D serta portopolio dan skema bahan yang di kerjakan dengan software Autocad, SketchUp, dan juga Photoshop



## 1.8 Kerangka Berfikir



## **1.9 Pembaban**

Laporan Tugas Akhir “ Redesain Kantor Bupati Kabupaten Bandung ” terdiri dari lima bab yang di tulis dengan sistematika seperti berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, metode perancangan, kerangka berpikir dan pembaban yang akan di gunakan untuk perancangan Redesain Kantor Bupati Kabupaten Bandung

### **BAB II : KAJIAN LITELATUR DAN STANDARISASI**

Bab ini menjelaskan mengenai kajian litelatur seperti definisi proyek, klasifikasi proyek, standarisasi terkait proyek perancangan, hingga pendekatan yang akan digunakan sebagai acuan dan Batasan perancangan yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang ada.

### **BAB III : ANALISA STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISA DATA**

Bab ini menjelaskan tentang studi eksisting, hasil studi banding dari beberapa obyek bangunan dengan tipologi sejenis, deskripsi proyek dan analisis data dari obyek yang akan di rancang.

### **BAB IV : TEMA, KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang konsep yang menjabarkan aspek perancangan mulai dari organisasi ruang, pencahayaan, penghawaan, visual, elemen interior, signage, dan fasilitas keamanan lainnya.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil perancangan yang telah di kerjakan.